



**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**

Ahmad Qomarudin, Muhammad Hanif, Ach. Faisol  
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang  
e-mail: [ahcmadqomaer@gmail.com](mailto:ahcmadqomaer@gmail.com), [muhammad.hanif@unisma.ac.id](mailto:muhammad.hanif@unisma.ac.id),  
[ach.faisol@unisma.ac.id](mailto:ach.faisol@unisma.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to find out how classroom management of the Hadith Qur'an in improving learning outcomes. The problem faced is the lack of student learning outcomes because the application of classroom management is less precise so that it will affect student learning outcomes. Therefore there is a need for good classroom management carried out by the teacher during learning. The data source is obtained from the Hadith Qur'an teacher, student and representatives in the curriculum field. This research uses interview, observation, and documentation methods. Then analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that classroom management in the subject of thw Hadith Qur'an has been well implemented and student learning outcomes have reached the minimum criteria.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Kelas, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits*

**A. Pendahuluan**

Berhasil dan tidaknya suatu pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh manajemen. Manajemen yang dilakukan untuk menciptakan kelas yang nyaman dalam pembelajaran adalah manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan serangkaian kegiatan untuk mengelola kelas, mulai dari perencanaan pembelajaran, strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, media yang digunakan, dan penilaian yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.

“Mencermati berbagai macam tantangan yang mungkin timbul di dalam kelas, tugas guru tidak sederhana hanya menyampaikan materi ajar saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan yang baik dalam meramu berbagai komponen pembelajaran tersebut menjadi suatu kesatuan menuju tujuan intruksional, kemampuan tersebut dinamakan kemampuan yang berkenaan dengan manajemen atau pengelolaan kelas. Melalui jiwa kepemimpinan yang dimilikinya, guru mampu memberikan pengarahan terhadap berbagai permasalahan di kelas”, (Ardiansyah, 2018 : 89).

Pendidik sebagai seseorang yang mengelola kelas seyogyanya mampu menerapkan pengelolaan kelas dengan baik. Lingkungan kelas diatur serta diawasi agar kegiatan belajar berjalan kearah tujuan pendidikan yang diharapkan. Kondisi belajar mengajar

yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa dapat menjadikan peserta didik memusatkan perhatiannya kepada materi yang sedang disampaikan oleh guru. Sedangkan, kondisi belajar mengajar yang membosankan dan tidak nyaman bagi siswa akan menjadikan peserta didik kurang konsentrasi dalam pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Guru sebagai orang yang sangat berperan penting dikelas, seharusnya dapat mengelola kelas dengan baik. Dikarenakan kelas adalah tempat belajar dan kelas merupakan sebuah aspek dari lingkungan sekolah yang harus diorganisasikan. Sehingga lingkungan kelas perlu diatur serta diawasi supaya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah kepada tujuan pendidikan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tertentu bagi peserta didik.

Disamping itu, kondisi kelas yang tidak kondusif juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya manajemen kelas untuk menciptakan kelas yang kondusif, guna mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dan juga mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen kelas di "MAN 1 Kota Malang", 2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas di "MAN1 Kota Malang", 3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen kelas di "MAN 1 Kota Malang".

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. "Metode kualitatif merupakan prosedur dalam suatu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan dan perilaku dari subjek yang diamati dalam penelitian, metode ini secara langsung menunjukkan latar dan individu-individu secara keseluruhan, subjek penelitian, baik berupa kelompok ataupun individu, tidak dijadikan sebagai suatu variabel yang terpisah ataupun dijadikan sebagai jawaban sementara (hipotesis), akan tetapi dijadikan sebagai bagian dari suatu keseluruhan", (Ahmadi, 2005). Tujuan peneliti ialah untuk mengamati secara langsung bagaimana manajemen kelas di MAN 1 Kota Malang.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru "Al-Qur'an Hadits", siswa kelas (XI) Agama, dan waka kurikulum. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut: 1) "Metode wawancara, wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara lisan dengan cara saling bertatap muka dan saling mendengarkan berbagai keterangan-keterangan atau informasi", (Narbuko, 2010). 2) "Metode observasi, observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada lokasi

yang menjadi objek penelitian, disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran dalam suatu penelitian” (Wahidmurni, 2008). 3) “Metode dokumentasi, dokumentasi secara tertulis dan arsip adalah sumber data yang sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif, terlebih apabila sasaran penelitian mengacu kepada latar belakang ataupun bagian dari suatu peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu yang berhubungan dengan kondisi yang sedang diamati saat ini”, (Sutopo, 2006).

Dokumen merupakan bahan kajian penelitian yang berbentuk tulisan maupun foto kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kegiatan siswa ataupun hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai sumber kajian penelitian selain dengan metode wawancara dan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Data yang didapatkan dari proses pengumpulan data kemudian data tersebut di analisis. “Analisis data kualitatif adalah proses yang dilaksanakan dengan cara mengolah data, mengintegrasikan data, memilih dan memilah data agar dapat dikelola, mencari dan mendapatkan pola, dapat menemukan mana hal yang penting dan mana hal yang dapat dipelajari, kemudian menentukan apa saja yang bisa dijelaskan kepada pihak lain”, (Moleong, 2007).

Teknik dalam menganalisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu membuat gambaran *teknik deskriptif*, dilakukan dengan cara: mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”, (Sugiyono, 2007).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Manajemen Kelas di MAN 1 Kota Malang**

Merencanakan ialah membentuk suatu target untuk meraih pencapaian di masa mendatang. Dalam suatu organisasi perencanaan tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber data dan metode yang cepat. Menurut Terry dalam Moekijat (2000 : 15) “perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal membuat dan menggunakan dugaan-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan”. Perencanaan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Menyusun Kalender Pendidikan, Prota dan Promes. Menyusun program tahunan dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pekan tidak efektif dan pekan efektif. Pekan efektif jam mengajar dapat diketahui dengan cara menganalisa kalender pendidikan. Setelah melakukan penyusunan program tahunan kemudian melakukan penyusunan program semester. Program semester adalah suatu rancangan untuk mendistribusikan berapakah waktu yang dialokasikan dalam tiap pertemuan. b) Penyusunan Silabus. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Dalam menyusun silabus disesuaikan dengan materi yang sesuai dengan kurikulum serta mempertimbangkan dengan kebutuhan daerah setempat. c) Penyusunan RPP. Bagian terpenting dalam proses belajar mengajar yaitu pembuatan RPP sebelum pembelajaran. Karena, seorang guru akan merasa lebih percaya diri dan berwibawa dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas ketika telah mempersiapkan RPP. Hal ini dikarenakan guru memiliki panduan dalam mengajar. RPP disusun sesuai dengan materi yang sinkron terhadap kurikulum serta kondisi sekolah.

Berbagai perencanaan tersebut dibuat untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan. Perencanaan yang baik dan matang akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap proses pembelajaran di kelas.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Kelas di MAN 1 Kota Malang**

Dalam hal ini, pengorganisasian dan pengarahan termasuk dalam pelaksanaan manajemen. Pengorganisasian merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat dengan melakukan pembagian pekerjaan kepada anggota kelompoknya dalam menjalankan program terkait dengan penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Terry (2012 : 17) “pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan”, dan “pengarahan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuannya dapat tercapai”.

Melaksanakan manajemen kelas yang efektif ketika proses belajar mengajar yaitu diharapkan dapat mewujudkan kondisi kelas yang memungkinkan bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin, membuang segala rintangan yang dapat menghambat proses interaksi pembelajaran, mengatur serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mendorong minat siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, intelektual serta emosional peserta didik, dan mampu mengarahkan peserta didik sesuai dengan status sosial, karakter siswa, serta kondisi ekonomi dan budaya yang beraneka ragam. Oleh karenanya, dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus mengetahui keadaan serta berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Usaha-usaha yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan manajemen kelas ialah sebagai berikut:

- a) Tindakan Manajemen Kelas, dilaksakan dengan cara: 1) Siswa dimotivasi supaya lebih berkonsentrasi pada materi pelajaran. “Siswa dapat berkonsentrasi/memusatkan pikirannya pada pelajaran dengan baik, tergantung dari cara guru dalam mengelola kelas baik secara fisik maupun non-fisik”. Jadi, pendidik sudah seharusnya memberikan motivasi kepada peserta didik supaya berkonsentrasi dalam pembelajaran. 2) Siswa dikondisikan untuk siap belajar di dalam kelas. “Dalam

konteks proses pembelajaran, kesiapan untuk belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa, siswa yang belum siap belajar, cenderung akan berperilaku tidak kondusif, sehingga pada gilirannya akan mengganggu proses belajar mengajar secara keseluruhan”. Oleh karena itu, kesiapan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting, maka pendidik harus mampu memperhatikan siswanya untuk benar-benar siap dalam pembelajaran secara mental. 3) Diberi rangsangan agar aktif di dalam kelas. “Salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif”. Tercapainya suatu pembelajaran sangat di pengaruhi oleh adanya motivasi.

- b) Iklim/Suasana Kelas, yaitu: 1) Ruang kelas. Suparno (2001), “mengemukakan kriteria yang harus dipenuhi ketika melakukan penataan ruang kelas adalah menunjang efektivitas proses belajar, bersifat fleksibel, adanya fasilitas yang mendukung, dan mampu membantu siswa meningkatkan motivasi”. 2) Pengaturan tempat duduk. Sebuah denah tempat duduk siswa-siswi dalam suatu kelas mempunyai fungsi yaitu memudahkan guru untuk cepat menghafal nama-nama semua siswa di kelas, pengetahuan nama setiap siswa merupakan suatu alat psikologis yang efektif bagi proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk hendaklah fleksibel yang artinya dapat diubah sesuai kebutuhan peserta didik (Mulyadi, 2009 : 136-137). 3) Metode dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode yang diterapkan oleh pendidik dan dalam implementasinya yang beragam disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai setelah berakhirnya pembelajaran. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya, bila tidak menguasai metode mengajar. 4) Penggunaan media. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membantu pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. 5) Pola interaksi. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu dengan cara memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan/aktivitas yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam belajar.

Dari berbagai tindakan yang dilaksanakan, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelum memulai proses pembelajaran. Dengan adanya manajemen kelas melalui tindakan-tindakan tersebut, menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

### **3. Evaluasi Manajemen Kelas**

Evaluasi manajemen kelas merupakan proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan dan pengembangan anak didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan hasil belajar ialah sebuah proses untuk menentukan tingkat kemajuan dalam mengelola kelas sehingga dapat

mencapai tujuan dari pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Terry, (2001 : 242) “pengawasan adalah sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai, apa yang sedang dilaksanakan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana”. Dengan evaluasi manajemen kelas guru mampu menganalisis apa saja hal-hal yang harus diperbaiki didalam melaksanakan pembelajaran berikutnya. Proses evaluasi ini sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengukur seberapa berhasil manajemen kelas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, dan apakah manajemen kelas yang dilaksanakan sudah berjalan secara optimal dalam meningkatkan hasil belajar.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “MANAJEMEN KELAS DALAMMENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Perencanaan manajemen kelas terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran/instrumen-instrumen pembelajaran yang meliputi kalender pendidikan, prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. 2) Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar: a) Siswa dimotivasi agar konsentrasi pada pelajaran, b) Siswa dikondisikan untuk siap belajar di kelas, c) Diberi stimulus agar aktif di kelas, d) Ruang kelas cukup yang memadai, e) Tempat duduk dibuat bervariasi, f) Menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, g) Penggunaan media disesuaikan dengan materi ajar yang akan di sajikan, dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, buku pegangan guru, LKS, LCD dan proyektor, h) Pola interaksi yang komunikatif dan edukatif. 3) Evaluasi manajemen kelas yang digunakan terdiri dari: a) Perencanaan evaluasi, meliputi; tujuan penilaian, mengidentifikasi hasil belajar dan membuat soal, b) Pelaksanaan evaluasi, meliputi; sumatif dan formatif dalam bentuk kinerja, portofolio, lisan dan tulis, c) Mengelola data, meliputi; menskor, kunci jawaban, kunci scoring dan pedoman konservasi.

#### **Daftar Rujukan**

- Ahmadi, Rulam. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UM Press.
- Ardiansyah, Arief. *Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 89, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1712/1950>.
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia.
- Hallen, A. (2002). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Moekijat.(2000). *Kamus Manajemen*. Bandung: CV. MandarMaju.

- Moleong. Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Terry, George R. (2001). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidmurni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: IKIP Malang.